

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Alasa tentang “Pengembangan Bahan Ajar *Handout* pada Materi Menganalisis stuktur teks negosiasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Alasa” maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar *Handout* pada materi Menganalisis stuktur teks negosiasi dikembangkan dengan menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari tahap yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*) serta telah divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain serta telah di uji coba secara uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.
2. Hasil kelayakan pengembangan bahan ajar *Handout* telah memenuhi kriteria sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil kelayakan diperoleh dari validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Hasil angket penilaian kelayakan pengembangan bahan ajar *handout* oleh validator ahli materi Revisi I pada kesesuaian materi dengan TP persentase 70% dan Revisi II pada kesesuaian materi dengan TP 80%. Revisi I pada keakuran materi 60% dan Revisi II pada keakuran materi 90%. Revisi I kemutakhiran materi 60% dan Revisi II kemutakhiran materi 80%. Revisi I mendorong keingin tahuan 50% dan Revisi II mendorong keingin tahuan 100%. Revisi I teknik penyajian 50% dan Revisi II teknik penyajian 80%. Persentase pencapaian Revisi I 56% (cukup valid) sedangkan Persentase pencapaian Revisi II 86% (sangat valid), Hasil angket penilaian kelayakan pengembangan bahan ajar *handout* oleh validator ahli bahasa Revisi I ketepatan saat pemakaian bahasa 52% dan Revisi II ketepatan saat pemakaian bahasa 92%. Revisi I kesesuaian dengan perkembangan peserta didik 70% Revisi II kesesuaian dengan perkembangan peserta didik 70%. Revisi I kesesuaian dengan kaidah bahasa 46% Revisi II kesesuaian dengan kaidah bahasa 93%. Persentase pencapaian Revisi I 54% (cukup valid) sedangkan Persentase pencapaian Revisi II 88% (sangat valid), Hasil angket penilaian kelayakan pengembangan bahan ajar *handout* oleh validator ahli desain Revisi I kemudahan serta keserhanaan 60% dan Revisi II kemudahan serta keserhanaan 100%. Revisi

I ukuran 53% dan Revisi II ukuran 86% Revisi I kemenarikan 60% dan Revisi II kemenarikan 90% Persentase pencapaian Revisi I 58% (cukup valid) sedangkan Persentase pencapaian Revisi II 90% (sangat valid). Berdasarkan hasil validasi tersebut, produk pengembangan bahan ajar *Handout* dinyatakan layak untuk digunakan.

3. Hasil kepraktisan pengembangan bahan ajar *Handout* telah memenuhi kriteria sangat praktis. Hasil kepraktisan tersebut diperoleh dari hasil uji coba produk yang dilakukan 2 kali tahapan yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh hasil kepraktisan 90% dengan kriteria sangat praktis dan pada uji lapangan diperoleh hasil kepraktisan 92% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dinyatakan bahwa pengembangan bahan ajar *Handout* praktis digunakan.
4. Hasil efektivitas pengembangan bahan *Handout* pada materi Menganalisis struktur teks negosiasi telah memenuhi nilai sangat efektif. Nilai keefektifan diperoleh dari hasil evaluasi belajar peserta didik setelah selesai proses pembelajaran. Pemerolehan hasil belajar peserta didik yang tuntas mencapai 92% dengan KKTP 65 sedangkan peserta didik yang tidak tuntas mencapai 8%. Berdasarkan hasil ketuntasan tersebut, produk pengembangan bahan ajar *Handout* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran dari penelitian ini, yakni:

1. Kepala sekolah: sekolah sebagai lembaga pendidikan harus memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk menentukan dan memilih bahan ajar yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran yang lebih menarik dengan desain yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk memenuhi pembelajaran.
2. Kepada guru mata pelajaran: Pengembangan bahan ajar *Handout* diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pengembangan bahan ajar yang efektif untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada siswa: Pengembangan bahan ajar *Handout* dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran kepada siswa untuk membantu proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah diterapkan oleh guru

4. Kepada Peneliti Selanjutnya: Untuk mengembangkan bahan ajar *Handout* dengan konsep materi yang berbeda, merancang, mengembangkan, dan mendesain pengembangan bahan ajar *Handout* dengan lebih menarik.